Bat. Gen.
XXXII
213

...AIR

TJERITERA SEGALA AMBTENAAR

JANG BEROLEH

PANGKAT DARI KANDJÈNG GOEBERNEMEN

ATAOE JANG

DI BRENTIHKEN PANGKATNJA,

TERKARANG OLEH

BAGINDA MARADJALAN,

...raad Meester-Cornelis
...asi.

PERPUSTAKAAN
-MUSEUM PUSAT-
XXXII:-
213.

...I,
...RP & Co.

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI.
Tanggal : 18 Juni 2013
No. Induk : 75640/PN-MUSEUM/13
BIB - ID :
Beli / Hadiah : Ex. Museum

0010-65516460
0112529733

XXXII.213.

SAIR

TJERITERA SEGALA AMBTENAAR

JANG BEROLEH

PANGKAT DARI KANDJÈNG GOEBERNEMÊN

ATAOE JANG

Rp. 257.030

DI BRENTIHKEN PANGKATNJA,

TERKARANG OLEH

BAGINDA MARADJALAN,

Djoeroe-sita di kantor Landraad Meester-Cornelis dan Bekasi.

BETAWI,

H. M. VAN DORP & Co.

1873.

BATAVIAASCH GENOOTSCHAP VAN KUNSTEN EN WETENSCHAPPEN

1.

Wahej segala sanak soedara-koe,
Patoet piara tingka dan lakoe,
Adat-moe lemas djanganlah kakoe,
Nanti sahabat banjak jang akoe.

2.

Apa lagi bisa bitjara aloes,
Apa di kahendak-ï sering tertoeloes,
Jang trima soeka serta toeloes,
Seperti dapat intên jang moeloes.

3.

Djikaloe dapat kerdja kompani,
Bitjara djoesta djangan brani,
Bikin sa-boleh adat jang tani,
Banjak orang soeka kasihan-ï.

4.

Kaloe gadji-moe sedikit baroe,
Blandja jang kaija djangan di tiroe,
Tahan napsoe djangan di boeroe,
Jang miskin baik di ambil goeroe.

5.

Jang makan gadji djadi slamat,
Itoeng blandja-moe serta imat,
Terdjaoeh bahala serta kasoemat,
Mesêhor nama dengan hormat.

6.

Baik kerdja dengan ati-ati,
Boleh kapala soeka di hati,
Lama-lama nanti dapat bakti,
Terpoedji nama tantoe pasti.

7.

Adjaran orang mendjadi besar,
Bitjara-nja aloes tiadalah kasar,
Banjak kasihan-nja tiada penggoesar,
Itoe jang di soeka-i oleh orang besar.

8.

Dalam kerdja djangan banjak brentih,
Nanti kapala taroh di hati,
Di tjari salah sedikit nanti,
Laloe di oesir jang lain ganti.

9.

Djikaloe dapat pangkat ambtenar,
Prentah teman bitjara benar,
Djangan sampej mendjadi ónar,
Bertjahaja pangkat serta bersinar.

10

Isarat-nja orang djadi penggawa,
Oesoel baik djawab dahwa;
Djangan di bikin diri ketjiwa,
Lain penggawa nanti tertawa.

11.

Djangan males preksa perkara,
Salah benar-nja boleh kentara,
Jang benar lepas dengan sigra,
Jang salah tarohlah dalam koendjra.

12.

Waktoe di dalam doedoek menghoekoem-kan,
Kaija miskin biar sama-kan,
Tiada boleh bedah-bedah-kan,
Serta tiada êlon-êlon-kan.

13.

Terbanjak orang di tjaboet pangkat-nja,
Preksa perkara di lambatkan-nja,
Akal jang sempoerna koerang pada-nja,
Ajal dan males itoe di toeroet-nja

14.

Djikaloe memegang kerdja kompani,
Moefakat jang djahat djangan semboeni,
Perbanjak takoet djangan berani,
Nanti pangkat-moe di morkahani.

15.

Trima bingkisan djanganlah loba,
Itoe ka-oentoengan boekan-nja laba,
Baiklah harêp gadji di tamba,
Tetapkan diri-moe bernama baba.

16.

Sa-waktoe kerdja tambakan radjin-moe,
Djangan ka-lihatan males diri-moe,
Orang moeliakan kapada kamoe,
Di loewaskan nanti apa kahendak-moe.

17.

Orang jang radjin kompani soekakan,
Lekas pangkat-nja kompani toekarkan,
Serta gadji nanti di tambakan,
Terkadang bintang di koerniakan.

18.

Ka-banjakan orang lalei dan loepa,
Perentahan besar di bikin alpa,
Soeda ter-ingat baroe menjoempa,
Mahoe di kerdja tâ-tahoe apa.

19.

Kaloe sa-orang hilang pangkat-nja,
Penjakit soenggoch di dapat-i-nja,
Sopaa dan maloe pada kawân-nja,
Karna terhilang ka-hormatan-nja

20.

Djika katjidra-an kamoe dapati,
Maloe-moe banjak di dalam hati.
Badan jang hidoep di rasa mati,
Seperti ter-iris djantoeng dan hati.

21.

Kaloe seperti dapat bagitoe,
Tiada sa-orang boleh membantoe,
Biar di sembah tapak sepatoe,-
Tiadalah dapat waktoe itoe.

22.

Baiklah pangkat di djaga betoel,
Djangan sampej ada kebentoel,
Djaga bitjaralah dengan betoel,
Djangan pakej boedjoekan si boeroeng koentoel.

23.

Djaga baik-baik prenta kapalamoe,
Soepaija saijang kapada kamoe,
Dia jang nanti bilangken kamoe,
Kapada Toewan besar di kabarkan-moe.

24.

Selagi ada di dalam kerdja,
Djangan di bikin boewat persadja,
Soenggoehken hati dengan sengadja,
Kaloe-kaloe dapat pangkatnja radja.

25.

Moelain kerdja memegang doeloe,
Djanganlah takoet tâ-oesah maloe,
Soepaija mengarti apa jang perloe,
Boleh biasa bisa selaloe.

26.

Dipreksa kerdjamoe tiadalah kedji,
Kapala soeka serta memoedji,
Seperti amas soedah di oedji,
Pasti nanti mendapat gadji.

27.

Djika preksa satoe perkara,
Bikin seperti sanak soedara,
Sebab jang di preksa boleh berkira,
Salah betoelnja nanti kentara.

28.

Preksa perkara djangan di sentak,
Serta djangan bikin gertak,
Jang perkara nanti hatinja boetak,
Djangan kita koerang berotak.

29.

Djagalah pangkat seperti koemala,
Soepaija tjahajanja tambah bernjala,
Ketahoei betoel benar dan salah,
Djangan sampej djadi katjela.

30.

Orang jang tertjaboet dari pangkatnja,
Banjak menjesel dalam hatinja,
Soedah hilang ka-hormatannja,
Serta hilang wang gadjinja.

31.

Waktoe pangkatnja soedah brentih,
Bodonja seperti kerbo pedati,
Hatta di poekoel sama tjoemeti,
Tiada brani bales berganti.

32.

Sekarang baroe tahoe di diri,
Mentjari akal djadi santri,
Harapan dapat berkat jang goeri,
Minta di panggil orang kandoeri.

33.

Di kiranja gampang djadi santri.
Misti apalkan doâ sendiri,
Membatja salah di tetawari,
Terboesoek nama di dalam negri.

34.

Di rasa soesah djadi santri,
Pergi berdagang lain negri,
Latjoermoe soedah Allah jang bri,
Dagangan habis maling mentjoeri.

35.

Tjilaka soenggoeh kamoe dapati,
Dari pangkat tinggih soedah brentih,
Djadi santri orang boesoekti,
Pergi berdagang maling gemesti.

36.

Sahabat jang lama tiadalah akoor,
Tinggal dirimoe seperti terkoekoer,
Di dalam sangkak sa-orang terpekoer,
Lama-lama rontok boeloe dan ejkoer.

37.

Waktoe ada dalam pangkatnja,
Terlaloe tinggih angkat derdjatnja,
Orang-orang sembah pada kakinja,
Tiada sekali di perdoelikan-nja.

38.

Apa lagi ketemoe di roemah tangganja,
Laksana radja di bikin dirinja,
Lagi menanja dengan maranja,
Tâ-lekas menjaoet datang bentaknja.

39.

Orang banjak soedah berkata,
Sekarang dia sama djoegr kita,
Boewat apa di lawan doedoek tjerita,
Djangan di lihat seblah mata.

40.

Dodoenja dia-orang jang besar,
Sekarang samakan orang di pasar,
Soedah boleh bitjara kasar,
Satoe dan lain tâ-boleh goesar.

41.

Adapoen djadi kapala desa,
Radjinkan dirimoe soepaija biasa,
Preksalah doesoen senantiasa,
Tetapi manis angkau berbasa.

42.

Segala pengadoe-an djangan di poetoeskan,
Lekas sigra angkau sembahkan,
Oleh kapala distrikt pergi kabarkan,
Dia jang nanti boleh betoelkan.

43.

Baik koewatirkan sekalian desamoe,
Djangan koerang apa-apa dalam kampoengmoe,
Radjin preksa tâ-oesa djemoe,
Soepaija slamat pengatahoewanmoe.

44.

Djika berpangkat nama Mantri,
Ketahoei segala apa setori,
Ambil tahoe sa-hari-hari,
Djangan sampej ada pentjoeri.

45.

Djikaloe dapat berpangkat demang,
Pekerdja-an polici di tanggoeng memang,
Djanganlah takoet ataoe gemang,
Biar bertikam tâ-oesah soemang.

46.

Apalagi polici jang di bawahannja,
Seperti pentjalang dengan opasnja,
Mengardja-kan polici biar soenggoehnja,
Melihat moesoeh gambira hatinja.

47.

Djikaloe orang langgar kondisi,
Itoe makanan opas polici,
Pergilah tangkep djangan manisi,
Nanti dendanja polici oeroesi.

48.

Wedono distrikt angkau poen djadi,
Baikan bahasamoe serta berboedi,
Orang ketjil soeroelah bertanem padi,
Serta larang orang berdjoedi.

49.

Bertanem kopi bertanem pala,
Sampej waktoenja asil kaʃêla,
Ramej distrikt ada segala,
Koeliling negri namamoe bernjala.

50.

Orang ketjil boewat mentjari makan,
Wedono distrikt patoet koewatirken,
Jang membri oentoengnja lekas prentahkan,
Tantoc jang ketjil nanti kerdjaken.

51.

Wedono djoega jang mengoewatirken,
Djalanan roesak soeroch betoelken,
Djambatan toewah lekas gantihken,
Sigralah troes boleh prentahken.

52.

Kadjahatan jang ketjil di dalam negri,
Djangan sekali Wedono bri,
Ketahoei betoel rampok dan tjoeri,
Ataoc adalah orang setori.

53.

Djika berpangkat Patih afdeeling,
Radjin komisi preksa koeliling,
Ketahoei lagi bangsat dan maling,
Tetêpkan atoeran djangan berpaling.

54.

Patih itoe jang mengoesahakan,
Kerdja-an negri dia perloekan,
Sering-sering akan memarentahkan,
Apa jang roesak soeroch sempornakan.

55.

Akan Wedono Demang dia masocarat,
Bagi kerdjaän apa jang brat,
Dia jang soeroh mengerat-ngerat,
Di soeroh pegangkan serta arat.

56.

Djika di prentah oleh Residentnja,
Hendaklah sigra di kerdja-annja,
Brat dan ênteng misti padanja,
Tiada boleh di toelakannja.

57.

Djikaloe dirimoe mendjadi Djaksa,
Atas kerdjamoe resident koewasa,
Toeliskan perkara baik-baik preksa,
Pêna dan tinta djangan di paksa.

58.

Koewasa Djaksa preksa pesakitan,
Tetapi djangan salah boewatan,
Waktoe di prêksa aloeskan ingatan,
Ka-lihatan pintermoe pegang djabatan.

59.

Baik di ikoet pareksa-an Joestisi,
Kata pesakitan satoe di balik-balik-ti,
Tangannja aloes bagej terkati,
Baroe di toeliskan apa jang pasti.

60.

Sebab bernama Djaksa Fiskal,
Tertantoe patoet aloes berakal,
Serta ada naretja berboengkal,
Mesohorlah pangkat serta berkekal.

61.

Djaksa koewatirkan tampat pendjara,
Apa jang roesak betoelkan sigra,
Soepaija djangan djadi tjidra,
Pesakitan dalamnja terpliara.

62.

Betoel koendjara Cipir jang djaga,
Tetapi djaksa ketahoei djoega,
Barangkali pesakitan lepas doehaga,
Sigra sempornakan dengan bermoga.

63.

Baiklah ingat lapal soempahmoe,
Waktoe di bri pangkat padamoe,
Apa di tangoengkan atas dirimoe,
Kerdja betoel dengan soenggoemoe.

64.

Adapoen berpangkat djadi Panghoeloe,
Hoekoemän kitab pegang selaloe,
Bilangkan soenat dengan perloe,
Lapal koraän tjeritakan dahoeloe.

65.

Hoekoeman kitab Panghoeloe apalkan,
Sah bathalnja dia mengatakan,
Biasakan lida serta pasekan,
Djika di tanja sigra djawabkan.

66.

Membri soempah djangan sembarang,
Jang perkara itoe di oesoel trang,
Kasilah ingat kitab melarang,
Barangkali saksinja palsoe tjoerang.

67.

Apalagi djadi Regent Boepati,
Koewatirkan rajat bersoenggoeh hati,
Tjinta hatimoe djangan brentih,
Seperti mendjaga wang di peti.

68.

Titahkan rajat bertanem-taneman,
Jang dapat asilnja berdjaman-djaman,
Senanglah hidoep temen-berteman,
Lagi negrimoe mendjadi aman.

69.

Boepati radja dalam negri,
Mengatoerkan kerdjanja segala mantri,
Soeroeh menghadep berganti hari,
Tanjalah distriktnja segala pri.

70.

Regent Boepati pangkat moelia,
Djaranglah mahloek jang berbahgia,
Kompeni pilih akan di koernia,
Jang di bri pangkat kapada dia.

71.

Regent di Bantam masa sekarang,
Basoedin namanja di seboet orang,
Asalnja boekan jang amat larang,
Kompeni soekakan boekan sembarang.

72.

Bitjara aloes serta adilnja,
Memarentah negri amat pandejnja,
Akan orang ketjil banjak kabaik-an-nja,
Maka kompeni soeka padanja.

73.

Moelain dia kerdja kompeni,
Njata ijakin-nja tiada sembocni,
Apa jang di titahken sigra di kerdjani,
Djoengdjoeng prentahan sopan dan tani.

74.

Kapada kompeni setianja arat,
Perhambakan dirinja kabawah helerat,
Tiap-tiap kerdjanja dengan masoewarat,
Kapada residen di rapoel soerat.

75.

Mengerdjakan regentnja sabar dan imat,
Terdjaoeh padanja kasam kasoemat,
Mesohor namanja serta hormat,
Rajatnja biraï serta hademat.

76.

Dahoeloe asalnja di sebla wêtan,
Sekarang regent di koelon Bantan,
Sebab pinternja dengan ingatan,
Termoelia dia laksana Soelthan.

77.

Wadjib moestahil di katahoeinja,
Baik dan djahat di bejdakannja,
Siang dan malam tiada loepanja,
Kapada kompeni tegoeh hatinja.

78.

Regent di Bantan hamba kabarken,
Pandej tjerdiknja kami katakan,
Kerdjanja radjin baik toeroetkan,
Besar namanja kompeni angkatkan.

79.

Bekerdja kompeni sa-soenggoeh hati,
Maski boekanmoe toeroenan bopati,
Di lihat kerdjamoe dengan hati-hati,
Di angkat besar pangkatmoe nanti.

80.

Banjaklah tjonto boleh di pandang,
Di dalam India troes di Padang,
Patoet bitjara pandej beroendang,
Itoelah kompeni lawan bersidang.

81.

Pangkat kerdja-an kompeni samakan,
Tiada sekali di bedah-bedahkan,
Asalmoe tinggih ataoe boekan,
Radjin bisamoe lekas di angkatkan.

82.

Apalagi memang toeroenan besar,
Tambahan kerdjamoe tiada sarsar,
Adilmoe tegoe tiada berkisar,
Tantoenja sigra berpangkat besar.

83.

Ka-banjakan orang tiada sabarnja,
Memboeroe napsoe minta besarnja,
Bekerdja belom brapa lamanja,
Djika ta-dapat kloewar oempatnja.

84.

Pegang kerdja-an kompeni Wolanda,
Djangan boewat di bikin moeda,
Hatimoe djaga djangan tergoda,
Trima sogokan djanganmoe gonda.

85.

Kompeni itoe banjak matanja,
Serta trang penglihatannja,
Baik djahatmoe di katahoeinja,
Dengan sigra di preksanja.

86.

Kompeni dapat salahmoe sedikit,
Tantoenja nanti mendapat sakit,
Depan landraad kedji di bangkit,
Besar maloemoe laksana boekit.

87.

Banjak penggawa di kasi brenti,
Sebab jang ketjil dia sakiti,
Adat bagitoe kompeni dapati,
Nistjaja di hoekoem dirimoe pasti.

88.

Djika demikian angkaoe dapati,
Pangkat di tjaboet gadji brenti,
Dapat hoekoeman raad van justiti,
Di negri lain tampatmoe nanti.

89.

Banjak Djaksa soedah di lepas,
Dapat poetoesan maloenja terkoepas,
Tinggallah dirimoe laksana ampas,
Sagenep hari menarik napas.

90.

Terbanjak tjonto kami dapati,
Bekerdja kompeni slamat brenti,
Di koerniai kamoe bergadji mati,
Tiap-tiap boelan di trima pasti.

91.

Adilnja kompeni demikian itoe,
Sapandjang tahon sagenep waktoe,
Boleh di harep serta tantoe,
Jang kerdja baik mendapat itoe.

92.

Ka-banjakan orang jang dapat pangkat,
Loepa kapada sahabat jang dekat,
Serta dirinja tinggih di angkat,
Tâ-tahoe pangkatnja goejah trakat.

93.

Pangkat itoe seperti pindjêman,
Boleh di kata barang kiriman,
Tâ-bisa djaga nanti taoeman,
Djangan di kira tinggal berdjaman.

94.

Djangan paké derdjat jang tinggi,
Ingatlah pangkat orang jang bagi,
Latjoermoe datang jang poenja tagi,
Laksana dapat berdagang roegi.

95.

Ada jang bisa bawah pangkatnja,
Semingkin besar renda bahasanja,
Sahabat jang djaoe di dekatinja,
Orang jang toewah di moeliakannja.

96.

Bagitoelah orang di panggil tjerdik,
Pandej mengatahoei sidik dan midik,
Tahoe kapada kaka dan adik,
Bisa bedahkan kota dan oedik.

97.

Tjerdik ada tanimoe ada,
Itoe jang lekas nanti berada,
Terbanjak nanti sampi dan koeda,
Tjoekoep sekalian harta banda.

SAIR-NJA DJENDRAL MICHIELS

DAN

KORNEL DE BRABANT.

1.

Ini kapada bala tantara,
Pikirkan baik-baik serta berkira,
Djendral Michiels poenja tjeritera,
Di Padang-Betawi koeboernja kentara.

2.

Di tembok koeboernja ada tersoerat,
Tjeritera kerdjanja ênteng dan berat,
Apa di prentah di pegangnja arat,
Kompeni tjitakkan djadi ibarat.

3.

Djendral Michiels pahlawan kompeni,
Awal masoek dienst adatnja tani,
Melihat moesoeh gambira brani,
Banjak negri dia tawani.

4.

Prentah tantara amat pandejuja,
Moeloetnja manis serta sabarnja,
Pakej-an makanan di betoelkannja,
Apalagi dari wang gadjinja.

5.

Kaloe waktoe di dalam prang,
Tjakêp hebatnja boekan sembarang,
Laksana singga jang amat garang,
Tantara melihat soeka dan girang.

6.

Prangnja soenggoeh gagah brani,
Lagi berdepan dengan tatjeni,
Meriamnja lepas snapan berboeni,
Moesoehnja habis lari semboeni.

7.

Maka dia poekoel satoe negri,
Tantaranja di atoer kanan dan kiri,
Berbenteng dada sedep berdiri,
Toenggoeh komendeer madjoeken diri.

8.

Bermoela di dalam dienst kompeni,
Dari ketjil doeloe dia moelani,
Di pindaken dia kasana sini,
Hidoêp dan mati dia brani.

9.

Hatinja toeloes dengan ichlas,
Bening oepama ajer di glas,
Tambahan radjinnja tiada malas,
Dengan soenggoehnja tiada tjoelas.

10.

Kerdja dienstnja hati-hati,
Takoet ka-tjidra-an dia dapati,
Apa kerdjanja baik dan pasti,
Sebab tiada palsoe di hati.

11.

Orang besar prentah pegang kêntjang,
Hatinja tegoe tiada tergontjang,
Boedinja baik tiadalah lantjang,
Mesohor namanja troes di betjang.

12.

Kompeni tjinta kapada Michlis,
Kerdjanja rapi di dalam medjelis,
Bersi boekoe-nja apa di toelis,
Trang rapportnja ka-dalam palis.

13.

Negri mana dia doedoekti,
Orang trima dengan soeka hati,
Basanja haloes penoedjoe hati,
Bitjaranja baik bagej terhati.

14.

Waktoe Michlis Djendral Soematra,
Radja-radja soeka tiada terkira,
Ramej negri djarang perkara,
Mendjadi gondanja rajat tantara.

15.

Kapada rajat sajangnja ada,
Di prentah bertanem kopi dan lada,
Di soeroeh piara kerbo dan koeda,
Soepaja harta tamba berganda.

16.

Tiap-tiap waktoe djalan komisi,
Pasisir dan goenoeng di preksa bersi,
Sekalian radja-radja menarima kasi,
Seperti beroleh edangan nasi.

17.

Sa-bagitoe ada trimanja orang,
Adilnja Michlis sangetlah trang,
Anam negri terbanjak barang,
Sekalian rajat soeka dan girang.

18.

Michlis terbanjak beroleh koernia,
Dapat dari radja bintang madlia,
Pôlet dan pedang serta sedia,
Sebab adilnja dalam Hindia.

19.

Tahon '68 di boelan September,
Tjerita Bali prang terkaber,
Dengan kompeni hati jang saber,
Tetapi Bali kompeni oeber,

20.

Kornel Brabant jang dapat Bali,
Hatinja brani gagah sekali,
Tantoenja dia dapat medali,
Dari pada radja tinggi asli.

21.

Hidamaderai Bali kapala prangnja,
Melawan kompeni dengan morkanja,
Pikirannja bodo di gagahtinja,
Tâ-tahoe apa nanti djadinja.

22.

Tjoba dia baik djangan melawan,
Tantoelah dia tiada di tawan,
Sekarang dirinja tiada karowan,
Di dalam koendjara hatinja rewan.

23.

Sekarang dia dalam koendjara,
Sebab dirinja dapat perkara,
Banjak menjesel tiada terkira,
Teringat soedah dapat sangsara,

24.

Hidamaderai betoel brani,
Napsoe di paksa lawan kompeni,
Dia kira boleh di tertahani,
Di poekoel sedikit lari semboeni.

25.

Djika maksoednja boleh berlakoe,
Di Bali hendak djadi toewankoe,
Kompeni tiada mahoe mengakoe,
Sebab tâ-patoet tingka dan lakoe.

26.

Satengah boelan sa-habis prang,
Hidamaderai di tangkep orang,
Jang dapat dia boekan sembarang,
Sa-orang kontroleur kabarnja trang.

27.

Hidamaderai lari semboeni,
Tâtahan melawan prang kompeni,
Pergi semboeni di tampat soengi,
Djadi soesah berlaki bini.

28.

Maski semboeni soeâtoe tampat,
Bisamoe masoek oetan jang rapat,
Kompeni tahoe di soesoel tjepat,
Tiada mahoe oeroeng kompeni dapat.

29.

Melawan kompeni di kira gampang,
Baikmoe takoet pikir slempang,
Maskimoe ada toembak senapang,
Tiadalah koewat akan di toempang.

30.

Lihatlah prabot prangnja kompeni,
Meriamnja beriboe di Hindia ini,
Senapannja bergoedang di sana sini,
Tantaranja banjak sangat brani.

31.

Maski lama kompeni prang,
Blandja makannja tiada koerang,
Tantaranja banjak dari sebrang,
Brapa lagi dari Samarang.

32.

Bagitoelah kompeni ka adaännja ada,
Tantaranja banjak ganda berganda,
Prangnja brani pasangkan dada,
Mati seratoes seriboe ada.

33.

Terbejda bagej rajat kita,
Lagi miskin koerang harta,
Prangnja bodo boleh di kata,
Braninja ada dengan membocta.

34.

Kita berprang tiada atoeran,
Itoe sebabnja djadi kapiran,
Moendoer madjoe beslebaran,
Senang kompeni boewat oebaran.

35.

Tengok tantara kompeni poenja,
Di atoer patoet lagi prangnja,
Di moeka doeloe lepas senapannja,
Di blakang sedia isi bedilnja.

36.

Pandanglah pekakas prangnja kompeni,
Meriam kodoknja djika berboenja,
Poehoen besar-besar bisa roeboeni,
Apa-lagi sekalian marika-itoe ini.

37.

Adapoen pakejan oesar koedanja,
Tiga sendjata jang di pakejnja,
Satoe pedang doewa pestolnja,
Djaoeh di tembak dekat di tetaknja.

38.

Banjak radja-radja soedah melawannja,
Tâ-taoe sa-orang menang padanja,
Lama dan lekas dapat di tawannja,
Terbanjak soedah lekas tangannja.

39.

Sa-bagitoe ka adaän kompeni Hindia,
Tiada niaija ada boedia,
Boewat apa kita melawan dia,
Apa dia djandjikan tantoe sedia.

40.

Baiklah kita menoeroet atoerannja,
Jang blom kita tahoe di oendjoekannja,
Djadi bertamba kita tjerdikuja,
Negri poen ramej djadi mamoernja.

41.

Adil kompeni amatlah njata,
Tiada sekali semboeni tjerita,
Ada di koerangnja segala warta,
Soepaija mengatahoei samoewa kita.

42.

Demikian lagi Maha Radja Wolanda,
Kapada sekalian jang di bawahnja ada,
Tiada sekali di bedah-bedah,
Tjintanja seperti aija dan boenda.

43.

Boekannja sa-bagej radja dahoeloe,
Di negri Boegis ataoe Bangkauloe,
Rajatnja bodo tinggal selaloe,
Lalim niaija membri maloe.

44.

Lihatlah kompeni memegang negri,
Di laoet di darat di koewatiri,
Di darat djangan sampej pentjoeri,
Di laoet prampok tiada di bri.

45.

Tiap-tiap laoet kapal prangnja ada,
Serta kroeisnja ganda berganda,
Mentjari prampok di mana ada,
Djika bertemoe di tangkepnja moeda.

46.

Slamatlah orang pergi poelang,
Jang berniaga senang berolang-olang,
Segala kapal praoe pentjalang,
Tiada satoe ada jang alang.

47.

Di darat prentahan kapala negri,
Djalannja trang boleh berlari,
Gardoe di watas ada terdiri,
Kapala preksa tiap-tiap hari.

48.

Maski djalanan doewa poeloe hari,
Tiadalah takoet ataoe ngeri,
Sebab tiada ranting dan doeri,
Prampoewan brani djalan sendiri.

49.

Tiap-tiap negri kompeni dirikan sekola,
Menoelis berhitoeng di adjar bermoela,
Soepaja marika itoe bisa segala,
Soedah mengarti djadi kapala.

50.

Selama Hindia di pegang Wolanda,
Anak moeda-moeda senangnja bejda,
Boekan sabagej doeloe jang soedah,
Berbantah sedikit di tikam dada.

51.

Apalagi Boegis dengan Mekasar,
Itoe bangsa memang adatnja kasar
Tjêtek napsoenja lekas pengoesar,
Berbantah sedikit kris di kisar.

52.

Djaman kompeni Wolanda sekarang,
Soeka djoega bangsa jang garang,
Di djadikan tantara di bawah prang,
Di bri gadji wang dan barang.

53.

Boekan seperti dahoeloe kalanja,
Radja di Boegis ataoe di Djawanja,
Rajat jang miskin di lalimtinja,
Orang jang kaja di baikinja.

54.

Maha radja Wolanda tiada bagitoe,
Miskin dan kaija di-samakan tantoe,
Adilnja itoe sa-pandjang waktoe,
Soeka pliarakan ijatim piatoe.

55.

Hamba mengarang bahasanja kasar,
Memaksa napsoe terlaloe sarsar,
Tjerita dalamnja orang besar-besar,
Toewan jang batja djanganlah goesar.

56.

Sa-baginilah ada karangan hamba,
Ingatan pendek belom bertamba,
Siapa jang batja toewan dan baba,
Boleh koerangi ataoe robah.